

## **Analisis Perbandingan Net Profit Margin (NPM) Antara PT. Phapros Tbk. Dengan PT. Pyridam Farma Tbk.**

**Sahrul Ramadhan<sup>1</sup>, Nurhayati<sup>2</sup>, Puji Muniarty<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima

Email; [sahrulramadhan@gmail.com](mailto:sahrulramadhan@gmail.com)

**Abstrak:** Perusahaan farmasi seperti perusahaan pada umumnya memiliki tujuan untuk menjadi perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang optimal. Perusahaan farmasi merupakan salah satu perusahaan yang menyediakan peranan penting dalam dunia medis suatu negara sebagai perusahaan perantara kesehatan. Hal ini dikarenakan perusahaan perobatan atau farmasi merupakan perusahaan yang berfungsi sebagai perantara kesehatan. Perubahan pada perusahaan farmasi di Indonesia sangat berpengaruh langsung pada sektor dunia medis, dikarenakan hampir semua dunia medis bergantung pada farmasi. Perusahaan farmasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam dunia medis, mengingat fungsi utamanya sebagai penyedia segala obat-obatan untuk keperluan medis, dengan tujuan menunjang pelaksanaan kegiatan medis nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Jumlah laba bersih sering dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aktiva, ekuitas pemegang saham. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan besar kecilnya mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperolehnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu daftar tabel dari laporan laba rugi perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan Net Profit Margin antara PT. Phapros Tbk. dan PT. Pyridam Farma Tbk.

**Katakunci:** Perbandingan, Analisis Net Profit Margin (NPM)

### **PENDAHULUAN**

Pengelolaan terhadap keuangan perusahaan merupakan sesuatu yang dianggap sangat penting karena akan berdampak pula pada kelangsungan kegiatan dan eksistensi suatu perusahaan. Seorang manajer keuangan dituntut untuk dapat menjalankan fungsi keuangan dengan baik, agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu dibutuhkan pula analisis laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan agar mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Melalui analisis tersebut akan dapat diketahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan yang dimiliki perusahaan (Komala, 2013). Begitu pentingnya analisis laporan keuangan ini, sehingga perlu adanya kajian tersendiri tentang bagaimana mengukur keberhasilan dan kinerja perusahaan dalam mengelola sektor keuangannya. Menganalisa dan menilai posisi keuangan serta potensi kemajuan perusahaan terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan, salah satunya yang terpenting adalah profitabilitas (Winarno, 2019).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Jumlah laba bersih sering dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aktiva, ekuitas pemegang saham. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan besar kecilnya mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperolehnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun (Derek, Tommy, and Baramuli 2017). Rasio profitabilitas mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, asset bersih perusahaan sebagai salah satu alat keputusan investasi apakah investasi ini akan dikembangkan dan sebagainya. Salah satu indikator pengukuran dalam rasio profitabilitas adalah Net Profit Margin atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan (Kaunang 2013).

Perusahaan farmasi seperti perusahaan pada umumnya memiliki tujuan untuk menjadi perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang optimal. Perusahaan farmasi merupakan salah satu perusahaan yang menyediakan peranan penting dalam dunia medis suatu negara sebagai perusahaan perantara kesehatan. Hal ini dikarenakan perusahaan perobatan atau farmasi merupakan perusahaan yang berfungsi sebagai perantara kesehatan. Perubahan pada perusahaan farmasi di Indonesia sangat berpengaruh langsung pada sektor dunia medis, dikarenakan hampir semua dunia medis bergantung pada farmasi. Perusahaan farmasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam dunia medis, mengingat fungsi utamanya sebagai penyedia segala obat-obatan untuk keperluan medis, dengan tujuan menunjang pelaksanaan kegiatan medis nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup manusia.

PT.Phapros Tbk dan PT.Pyridam farma Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang farmasi. PT.Phapros Tbk (PEHA) didirikan tanggal 21 juni 1954 dengan nama NV Pharmaceutical processing industries, disingkat N.V.Phapros dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1957, dan PT.Pyridam farma Tbk (PYFA) didirikan dengan nama PT.Pyridam pada tanggal 27 november 1977 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1977. Dalam perkembangan usahanya, perusahaan-perusahaan ini tentunya memiliki tujuan untuk dapat memperoleh laba yang optimal. Berikut ini disajikan dalam bentuk tabel perkembangan data laba bersih dan penjualan bersih pada PT.PHAPROS, Tbk dan PT.PYRIDAM FARMA, Tbk tahun 2011-2020.

**Tabel 1**  
**Perkembangan data laba bersih dan penjualan bersih pada PT.PHAPROS, Tbk**

TAHUN	LABA BERSIH (Rp)	PENJUALAN BERSIH (Rp)	NPM (%)
2011	64.696.441	470.666.487	13,75
2012	69.140.803	529.752.573	13,05
2013	42.140.000	521.610.950	8,08
2014	45.437.136	578.139.346	7,86
2015	63.007.926	691.246.741	9,12
2016	121.735.514	816.132.595	14,92
2017	125.266.061	1.002.126.037	12,50
2018	133.292.514	1.022.964.624	13,03
2019	102.310.124	1.105.420.197	9,26
2020	48.665.149	980.558.653	4,96

Sumber : Data Diolah 2022

Berdasarkan data diatas Net profit Margin (NPM) pada PT.PHAPROS, Tbk mengalami fluktuatif tiap tahunnya pada tahun 2011 mengalami kenaikan ,dan pada tahun 2012 -2014 mengalami penurunan laba bersih dari 13,05% menjadi 7,86% pada tahun 2015 mengalami peningkatan laba bersih menjadi 9,12% .pada tahun 2016 mengalami kenaikan laba bersih sebesar 14,92% dan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 12,50%.pada tahun 2018 kembali mengalami kenaikan menjadi 13,03%.dan pada tahun 2019 -2020 mengalami penurunan 9,26%-4.96%

**Tabel 2**  
**Perkembangan data laba bersih dan penjualan bersih pada PT.PYRIDAM FARMA,Tbk**

TAHUN	LABA BERSIH (Rp)	PENJUALAN BERSIH (Rp)	NPM (%)
2011	5,172,045,680	151,094,461,045	3.42
2012	5,308,221,363	176,730,979,672	3.00
2013	6,195,800,338	192,555,731,180	3.22
2014	2,661,022,001	222,302,407,528	1.20
2015	3,087,104,465	217,843,921,422	1.42
2016	5,146,317,041	216,951,583,953	2.37
2017	7,127,402,168	223,002,490,278	3.20
2018	8,447,447,988	250,445,853,384	3.37
2019	9,342,718,039	247,114,722,587	3.78
2020	22,104,364,267	277,398,061,739	7.97

Sumber : Data Diolah 2022

Berdasarkan data diatas Net Profit Margin (NPM) pada PT PYRIDAM FARMA Tbk, tahun 2011 mengalami kenaikan laba bersih sebesar 3,42% .pada tahun 2012% mengalami sedikit penurunan laba bersih menjadi 3,00% . Pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 3,22% .pada tahun 2014 perusahaan Kembali mengalami penurunan laba bersih menjadi 1,20%.pada tahun 2015-2020 mengalami kenaikan laba bersih dai 1,42%-7,97%

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

*Net Profit Margin* merupakan rasio antara laba bersih (*net profit*) yaitu sesudah dikurangi dengan seluruh *expenses* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan (Syamsuddin, 2007:62). Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur antara profit margin dengan penjualan dan diukur dalam persentase. Efisien tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan menekan persentase penggunaan dana bagi kegiatan perusahaan. Apabila perusahaan berhasil menekan pengeluaran bagi kegiatan operasional dan finansialnya, maka bagian laba bersih yang dihasilkan perusahaan atas penjualan yang dilakukannya menjadi lebih besar. Kasmir & Jafkar (2009). *Net profit margin* yaitu rasio yang dipakai sebagai alat mengukur besarnya suatu bagian rasio antara *net profit* atas *net sales*. Untuk menghitung ratio dapat dirumuskan sebagai berikut (Alemina et al. 2020) :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

### Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yaitu pengujian kandungan informasi untuk mengetahui apakah ada perbedaan secara statistik antar model dan menemukan model prediksi terbaik. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ , Tidak terdapat perbedaan antara Net profit Margin (NPM) pada PT.Phapros Tbk dan PT.pyridam Farma Tbk.
2.  $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ , Terdapat perbedaan antara Net profit Margin (NPM) pada PT.Phapros Tbk dan PT.pyridam Farma Tbk.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian komperatif yaitu untuk mengetahui perbedaan di antar dua kelompok data (variabel) atau lebih. Penelitian komperatif yaitu penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2017 :36).

### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk fenomenal alam maupun sosial yang di amati (Sugiono, 2019:156). Instrumen penelitian yang digunakan yaitu daftar tabel dari laporan laba rugi perusahaan PT.PHAPROS Tbk dan PT PYRIDAM FARMA Tbk.

### Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80). Sampel adalah Sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi, (Sugiyono 2008: 118)

Populasi penelitian pada perusahaan PT.PHAPROS Tbk adalah sejumlah 49 tahun dari perusahaan tersebut sejak terdaftar di BEI tahun 1971 sampai dengan 2020. Kemudian sampel pada penelitian ini sejumlah 10 tahun yang dihitung mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2020 melalui teknik purposive sampling atau pertimbangan menggunakan kriteria tertentu.

Populasi penelitian pada perusahaan PT.PYRIDAM FARMA Tbk adalah sejumlah 19 tahun dari perusahaan tersebut terdaftar di BEI tahun 2001 sampai dengan 2020. Kemudian sampel penelitian sejumlah 10 tahun yang dihitung mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2020 melalui teknik purposive sampling atau pertimbangan tertentu, adapun pertimbangannya yaitu penggunaan data yang lengkap dan terbaru.

### Lokasi Penelitian

Adapun PT.Phapros Tbk kantor pusat berlokasi di RNI Building. Jalan Denpasar Raya kav.D III Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia. Sedangkan PT.Pyridam Farma, Tbk kantor pusatnya terletak di ruko villa kebon jeruk Blok f3. Jalan .Raya Kebon Jeruk.Jakarta.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan studi pustaka. Perolehan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan Phapros.Tbk dan Phiyridam farma, Tbk yang di akses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.idnfinancial.co.id](http://www.idnfinancial.co.id).

**Teknik Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan dengan berpedoman pada data yang diperoleh dari data sekunder berupa laporan keuangan (Laporan Laba Rugi) dan selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan uji beda melalui program SPSS dengan model yang digunakan adalah statistic nonparametric dengan menggunakan model independent sample test yaitu untuk mengetahui adakah perbedaan yang bermakna antara dua kelompok bebas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Net Profit Margin (NPM).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

**Uji Independent Sample t -test**

Dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Kemudian di cari t tabel pada table distribusi t dengan ketentuan :  $dk = n-2$ .

Kaidah pengujian (membandingkan t tabel dan t hitung)

Jika : t hitung < t tabel ( $\alpha/2$ ), maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Jika : t hitung > t tabel ( $\alpha/2$ ), maka Ho ditolak dan Ha diterima.

**HASIL PENELITIAN**

**Pembahasan Hasil Analisis Data**

**Tabel 3. Nilai Mean dan Nilai Standar Deviasi  
Group Statistics**

Group Statistics					
	NPM	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil NPM	PT.PHAPROS TBK	10	952.8000	429.56898	135.84164
	PT.PYRIDAM FARMA TBK	10	260.2000	238.69544	75.48212

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 26 Maka dapat diperoleh nilai varian (standar deviation) dari hasil Net Profit Margin pada PT.Phapros Tbk sebesar 429,56898 dan nilai varian (standar deviation) pada PT.Pirydam Farma Tbk sebesar 238,69544. Dari tabel diatas terlihat pula bahwa nilai standar deviasi yang dimiliki oleh kedua objek penelitian berbeda, standar deviasi PT.Phapros Tbk lebih besar dari standar deviasi PT.Pirydam farma Tbk. Standar deviasi digunakan untuk melihat sebaran data dalam suatu sampel penelitian .

**Tabel 4. Nilai t hitung Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	Equal variances assumed	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil NPM	Equal variances assumed	2.947	.103	4.457	18	.000	692.60000	155.40432	366.10764	1019.09236

Equal variances not assumed			4.45 7	14.0 74	.001	692.60 000	155.40 432	359.45 518	1025.7 4482
-----------------------------------	--	--	-----------	------------	------	---------------	---------------	---------------	----------------

Berdasarkan tabel diatas, dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  karena uji dua sisi, maka nilai  $\frac{\alpha}{2} (df) = \frac{0,05}{2} (18) = 0,025$ . Kemudian di cari  $t_{tabel}$  pada tabel distribusi t dengan ketentuan  $t_{(0,025,18)} = 2,100$ . Kemudian membandingkan  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$ . Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak. Jadi  $4,457 > 2,101$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Berdasarkan hasil olahan hasil SPSS di peroleh nilai  $t_{hitung}$  Net Profit Margin adalah sebesar 4,457 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,101, maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan Net Profit Margin antara PT.Phapros Tbk dan PT.Pirydam Farma Tbk.

## **Kesimpulan Dan Saran Penelitian**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan Net Profit Margin antara PT.Phapros Tbk dan PT.Pirydam Farma Tbk .

### **Saran Penelitian**

1. Disarankan bagi kedua perusahaan untuk dapat lebih meningkatkan kapasitas produksi agar dapat mengoptimalkan laba yang berdampak pada rasio profitabilitas khususnya pada peningkatan untuk indikator pengukuran NPM.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang yang dapat dikomparatifkan seperti, gross profit margin, profit margin ratio ataupun return on investment yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alemina, Shelly, Br Surbakti, Yois Nelsari Malau. 2020. Pengaruh Current Ratio , Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio. *Jurnal Fakultas Universitas Prima Indonesia* 4(3):981–97.
- Derek, Zerah Elisa, Parengkuan Tommy, and Dedy N. Baramuli. 2017. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. *Jurnal EMBA* 5(2):1738–46.
- Kasmir, and Jafkar. 2009. Analisis Pengaruh Return On Asset , Net Profit Margin , Earning Per Share , Debt to Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2014.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. *Rajawali Press* : Jakarta.
- Kaunang, Cendy. 2013. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Economic Value Added Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Lq 45. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3):648–58.
- Komala, L. A. 2013. *The Effects of Probability Ratio, Liquidity and Debt Toward Investment Return. Journal of Business and Economics*, 4(11):1176–1186.
- Slamet Heri. 2019. Analisis NPM, ROA Dan ROE Dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(2):254–266.
- Sugiono. 2013. Metodologi Penelitian Administrasi. *Alfabeta* : Bandung.